

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat pengaruh dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komisaris independen terhadap persistensi laba. Analisis pengaruh yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan program Statistical Package for Social Science (SPSS) Versi 25. Sampel dari penelitian ini terdiri dari 26 perusahaan sector manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yang telah dipilih berdasarkan metode purposive sampling.

Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap persistensi laba. Hal ini dikarenakan adanya tindakan pengawasan serta pengendalian perusahaan oleh pihak investor institusional yang diharapkan mampu meminimalisir tindakan pihak manajemen dalam memanipulasi laba sehingga dapat menghasilkan laba yang persisten. Disamping itu kepemilikan institusional diharapkan mampu menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi agency conflict.

Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel kepemilikan manajerial. Berdasarkan teori agensi, pihak pemegang saham memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola perusahaan. Dengan adanya kepemilikan saham oleh manajemen, maka manajemen memiliki hak sebagai pemilik saham sekaligus pengelola perusahaan.

Manajemen berusaha untuk meminimalisir tindakan kecurangan dalam memanipulasi laba yang diperoleh untuk menghindari tindakan yang dapat merugikan perusahaan. Manajemen melakukan hal yang terbaik supaya pemilik perusahaan tidak merasa dirugikan, oleh karena itu pihak manajemen bekerja secara maksimal dalam meningkatkan kualitas labanya agar tetap konsisten dimasa mendatang karena manajemen memiliki bagian atas laba tersebut.

Komisaris Independen terbukti berpengaruh positif terhadap persistensi laba. Hal ini dikarenakan semakin banyak dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan diharapkan mampu mencegah kecurangan yang dilakukan oleh manajemen sehingga akan meningkatkan persistensi laba. Hal ini dikarenakan komisaris independen tidak terafiliasi dalam segala hal dalam pemegang saham pengendali dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan direksi atau dewan komisaris serta tidak menjabat sebagai direktur pada suatu perusahaan yang terkait.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada inkonsistensi periode pengamatan di antara variabel dependen (persistensi laba) dan ketiga variabel independen (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komisaris independen). Secara khusus, peneliti melakukan pengamatan pada persistensi laba selama 9 tahun (2014 – 2022) dengan tujuan untuk mengukur persistensi laba yang memenuhi prinsip normalitas dari kelompok data panel 26 emiten manufaktur dan kinerja laba dalam kuartal (4 kali pertahun) pada 9 tahun pengamatan. Namun tabulasi data pada ketiga variabel independen mencakup 5

tahun pengamatan sehingga relative menimbulkan potensi bias dalam analisis dan interpretasi data dalam penelitian.

## 5.2 Saran

Saran dari penulis untuk penulis selanjutnya yakni sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan pada sector manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018 – 2022. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sector lain sebagai objek penelitian.
2. Variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komisaris independen mampu menjelaskan sebesar 63.8% terhadap persistensi laba. Sedangkan 36.2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti halnya arus kas, penjualan, tingkat hutang dan variabel variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya meneliti tentang persistensi laba dengan variabel independen lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, secara khusus dari keterbatasan peneliti yang telah dijelaskan pada halaman di atas (halaman 75) maka perlu diperhatikan penentuan jumlah tahun dalam meneliti persistensi laba perusahaan sektor manufaktur, penelitian ini berpotensi bias apabila terdapat ketidaksesuaian perhitungan tahun sehingga dapat menghasilkan generisasi yang optimal terkait pengaruh dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komisaris independen.